

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022
Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045

**Penerbitan Jurnal Pusat Studi Guna Peningkatan Peran Perguruan Tinggi
dalam Diseminasi Karya Pemberdayaan UMKM Pangan**

Heru Irianto^{1*}, Emy Widiyanti^{1*}, Erlyna Wida R^{1*}, Yayan Suherlan, ^{1*}, Nindya Widayamurti^{*}

¹Pusat Studi Pendampingan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Sebelas Maret Surakarta Indonesia

^{*} *Corresponding Author:* heruirianto@staff.uns.ac.id

Abstrak

Pusat Studi Pendampingan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PSP KUMKM) merupakan pusat studi yang sejak awal didirikan bertujuan memberdayakan masyarakat khususnya pengelola koperasi dan pengusaha mikro, kecil dan menengah dalam pemberdayaan khususnya UMKM Pangan, mengingat UMKM pangan merupakan bagian besar dari UMKM yang ada. Namun sebagai intitas akademisi maka tidak kalah pentingnya adalah perlunya karya penelitian dan pengabdian kepada UMKM tersebut juga didesiminasikan ke dalam bentuk artikel yang diterbitkan pada jurnal ilmiah. Selain itu Pusat Studi diharapkan dapat menjadi Pusat Unggulan Inovasi, yang juga membutuhkan diseminasi karya inovasi dalam bentuk artikel. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan *brand Index* dan kinerja Pusat Studi melalui penerbitan jurnal ilmiah penelitian dan pengabdian bidang UMKM, termasuk UMKM pangan. perguruan tinggi dalam diseminasi karya ilmiah khususnya karya pemberdayaan UMKM Pangan. Metoda yang digunakan adalah pendekatan kualitatif berupa kaji tindak dengan analisis SWOT. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa PSP KUMKM telah berhasil menerbitkan jurnal penelitian dan pengabdian bidang UMKM, termasuk UMKM pangan.

Kata kunci : artikel, jurnal ilmiah, pusat studi, UMKM pangan

Pendahuluan

Salah satu dampak pandemi Covid 19 adalah tidak bolehnya aktivitas di luar rumah, yang tidak saja berdampak pada perekonomian namun juga pada sendi-sendi kehidupan yang lain. Adanya pembatasan ini berdampak juga pada menurunnya tingkat pertumbuhan ekonomi nasional yang semula telah mencapai 7% pertahun (Indrawan, 2019) menjadi tahun 2020 sebesar -2,07 % (Hayati, 2022). Selain itu kegiatan yang selama ini dilakukan secara luring digantikan secara daring. Keseluruhan kegiatan yang cenderung daring ini juga berdampak pada Pusat Studi Pendampingan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PSP-KUMKM) yang lebih mengandalkan pola pendampingan secara tatap muka dalam menstransfer teknologi dan pengetahuan kepada UMKM.

Di sisi lain adanya perubahan cepat sebagai dampak era distrupsi industri 4.0 dan 5.0 *society* juga mendorong perubahan-perubahan target capaian indeks kinerja utama yang ditetapkan kementerian bagi perguruan tinggi yang berdampak meningkatnya target kinerja yang dibebankan pada pusat studi. Peningkatkan target indeks kinerja pada saat pandemi berdampak kurang tercapai situasi masih kurang kondusif berdampak menurunnya secara relatif kinerja pusat studi.

Selain itu pusat studi didirikan dengan tujuan untuk dapat menjadi ujung tombak dalam melakukan penelitian dan pengabdian maupun kerjasama yang bersifat strategis dan sinergi sesuai dengan fokus bidang pengembangan pusat studi secara regional maupun nasional bahkan internasional. Pandemi Covid 19 yang sudah berjalan 2 tahun ternyata berdampak pada penurunan

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022

Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045

kinerja UMKM termasuk UMKM pangan. Penurunan daya beli masyarakat sebagai akibat merosotnya perekonomian global juga berdampak menurunnya omset UMKM pangan, namun demikian tidak sedikit UMKM pangan yang justru bisa bertahan dan bahkan berkembang (Irianto dkk, 2021). Pengalaman UMKM dalam mencoba bertahan dan bahkan mampu berkembang tersebut suatu hal yang dapat digunakan untuk memotivasi UMKM lain agar tetap bersemangat untuk maju dan berkembang. Demikian pula kegiatan - kegiatan para pemberdaya di waktu pandemi perlu juga didesiminasikan guna penyemangat para pemberdaya dan juga UMKM itu sendiri.

Di sisi lain banyak jurnal yang hanya menerbitkan satu hal saja, yaitu penelitian atau pemberdayaa (pengabdian) saja. Kondisi ini merupakan peluang bagi PSP KUMKM untuk mencoba menerbitkan jurnal penelitian dan pengabdian dengan fokus sasara UMKM termasuk pangan. Melihat peluang dan kondisi yang ada maka diperlukan analisis SWOT guna mengalisis perubahan-perubahan cepat lingkungan yang dihadapi pusat studi terkait peningkatan kinerja pusat studi juga perubahan-perubahan yang dihadapi UMKM sasaran termasuk UMKM pangan.

Metode

Kajian yang dilaksanakan oleh Pusat Studi Pendampingan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PSP-KUMKM) ini dirancang sebagai kaji tindak (*action research*) yang mengutamakan kegiatan-kegiatan yang bersifat memperbaiki tata kelola dalam PSP-KUMKM, khususnya dalam meningkatkan *brand index* Pusat Studi dan karya peneletian dan pengembangan UMKM yang dilakukan oleh para peneliti dan pengabdi bidang UMKM.

Sebagai penelitian kaji tindak, pendekatan yang dipilih adalah pendekatan kualitatif dengan informan dari para pengelola dan anggota *peer group* PSP-KUMKM, dengan teknik triangulasi yang dipilih berupa triangulasi sumber (Murdiyanto, 2020; Sugiyono, 2013). Adapun langkah pelaksanaannya meliputi : (1) Diskusi terpunpun (*FGD*) guna menganalisis potensi, peluang dan kendala pengembangan brand index Pusat Studi dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan analisis lingkungan internal dan eksternal yang kemudian dapat digunakan dasar strategi lembaga atau organisasi (Rangkuti, 2019). Dalam hal ini termasuk peluang dan potensi pusat studi untuk mengevaluasi kesiapan dan peluang maupun hambatan penerbitan jurnal yang dapat digunakan sebagai sarana desinasi karya-karya penelitian dan pemberdayaan UMKM, termasuk UMKM pangan, sekaligus menaikkan kinerja pusat studi berdasarkan Indeks Kinerja Utama yang menjadi beban dan tanggung jawab pusat studi, yang dilanjutkan dengan perumusan strategi berdasarkan matrik analisis SWOT; (2) melaksanakan program kegiatan sesuai strategi dan (3) evaluasi pelaksanaan program kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Analisis SWOT dan Matrik SWOT Pusat Studi

Pusat Studi Pendampingan Koperasi dan UMKM telah banyak yang dikerjakan dalam mendukung kinerja lembaga, namun terdapat hal yang belum dikerjakan secara maksimal khususnya desiminasi karya-karya penelitian dan pengabdian. Hal ini terjadi karena selama ini pusat studi maupun *peer group* melakukan desiminasinya melalui media-media di luar pusat studi, sementara yang dilalukan pusat studi baru pada tahapan seminar dan *proceeding*. Adanya program kerja menerbitkan jurnal maka perlu dilihat kesiapan pusat studi maupun anggotanya. Kondisi ini menuntut pengelola pusat studi melakukan analisis lingkungan yang berupa analisis SWOT.

Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan identifikasi lingkungan internal yaitu kekuatan dan kelemahan dan lingkungan eksternal yaitu peluang maupun ancaman yang dipunyai dan dihadapi oleh PSP-KUMKM terkait dengan penerbitan jurnal tersebut. Identifikasi ini penting untuk analisis SWOT secara diskriptif (Brison, 2018). Hasil identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang maupun ancaman yang disajikan pada Tabel 1.

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022

Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045

Tabel 1. Daftar Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman pendirian dan penerbitan jurnal penelitian dan pengabdian terhadap UMKM

	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1.	SDM mempunyai latar pendidikan formal beragam	Media yang dimiliki guna desiminasi karya hasil penelitian dan pengabdian masih terbatas	Masih terbatasnya jurnal berisi terkait hasil penelitian sekaligus pengabdian	Banyaknya jurnal pengabdian yang telah terakreditasi SINTA merupakan kompetitor dalam mendapatkan naskah untuk rintisan jurnal
2	SDM mempunyai kompetensi pemberdayaan UMKM sebagai konsultan dan asesor	Belum ada SDM Pusat studi yang berpengalaman sebagai pengelola jurnal	Banyaknya pelatihan bagi pengelola jurnal baik yang diselenggarakan kemendikbud maupun di lingkungan UNS (UPP Jurnal)	Beberapa Pusat studi lain telah menerbitkan jurnal
3	Lembaga PSP bergabung dengan berbagai Asosiasi Pemberdayaan UMKM	Belum memiliki wadah untuk publikasi hasil-hasil penelitian/ pengabdian di bidang UMKM, CSR dan pengembangan masyarakat	Kebijakan pemerintah tentang pengembangan UMKM dan Koperasi	Dampak negatif perubahan dunia industri yang cepat / era revolusi industry 4.0
4	Sebagian besar peer group aktif dalam menulis karya ilmiah yang dapat dilihat dari index scopus dan google scholar	Pengembangan jejaring kemitraan dengan DUDI yang masih kurang	Tawaran hibah kompetitif baik penelitian dan pengabdian di bidang UMKM relative banyak dari lembaga donor	Dampak negatif perubahan dunia secara sosial ke era social society 5.0

Dari daftar kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman tersebut maka dilakukan analisis SWOT secara diskriptif dengan membentuk matrik SWOT seperti disajikan pada gambar 1.

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022

Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045

Hasil analisis SWOT yang berupa matrik disajikan pada Gambar 1.

	<p style="text-align: center;">Kekuatan (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SDM mempunyai keahlian cukup beragam 2. SDM mempunyai kompetensi pemberdayaan UMKM sebagai konsultan dan asesor 3. Lembaga PSP bergabung dengan berbagai Asosiasi Pemberdayaan UMKM 4. Sebagian besar peer group aktif dalam menulis karya ilmiah yang dapat dilihat dari index scopus dan google scholar 	<p style="text-align: center;">Kelemahan (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Media yang dimiliki guna desiminasi karya hasil penelitian dan pengabdian masih terbatas 2. Belum ada SDM Pusat studi yang berpengalaman sebagai pengelola jurnal 3. Belum memiliki wadah untuk publikasi hasil-hasil penelitian/ pengabdian di bidang UMKM, CSR dan pengembangan masyarakat 4. Pengembangan jejaring kemitraan dengan DUDI yang masih kurang
<p style="text-align: center;">Peluang (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih terbatasnya jurnal berisi terkait hasil penelitian sekaligus pengabdian 2. Banyaknya pelatihan bagi pengelola jurnal baik yang diselenggarakan kemendikbud maupun di lingkungan UNS (UPP Jurnal) 3. Kebijakan pemerintah tentang pengembangan UMKM dan Koperasi 4. Tawaran hibah kompetitif baik penelitian dan pengabdian di bidang UMKM relative banyak dari lembaga donor 	<p style="text-align: center;">Strategi S-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberdayakan peergroup dengan berbagai potensi yang ada untuk menerbitkan jurnal guna memanfaatkan masih terbatasnya jurnal hasil penelitian sekaligus pengabdian (S₁₋₄ – O₁) 2. Memberdayakan peergroup dengan berbagai potensi yang ada untuk mengikuti berbagai pelatihan Banyaknya pelatihan bagi pengelola jurnal baik yang diselenggarakan kemendikbud maupun di lingkungan UNS (UPP Jurnal) (S₁₋₄ – O₂) 3. Memberdayakan peergroup dengan berbagai potensi yang ada untuk memanfaatkan Kebijakan pemerintah tentang pengembangan UMKM dan Koperasi 	<p style="text-align: center;">Strategi W-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah media yang dimiliki guna desiminasi karya hasil penelitian dan pengabdian masih terbatas guna memanfaatkan Masih terbatasnya jurnal berisi terkait hasil penelitian sekaligus pengabdian (W₁ – O₁) 2. Mengikutkan SDM Pusat studi yang belum berpengalaman sebagai pengelola jurnal untuk memanfaatkan banyaknya pelatihan bagi pengelola jurnal baik yang diselenggarakan kemendikbud maupun di lingkungan UNS (UPP Jurnal) (W₂ – O₂) 3. Menambah / menerbitkan jurnal sebagai wadah untuk publikasi hasil-hasil penelitian/ pengabdian di

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022

Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045

	<p>dan mengakses tawaran hibah kompetitif baik penelitian dan pengabdian di bidang UMKM relative banyak dari lembaga donor (S₁₋₄ – O_{3,4})</p>	<p>bidang UMKM, CSR dan pengembangan masyarakat dengan memanfaatkan kebijakan pemerintah tentang pengembangan UMKM dan Koperasi maupun tawaran hibah kompetitif baik penelitian dan pengabdian di bidang UMKM relative banyak dari lembaga donor (W3 – O_{3,4})</p>
<p>Ancaman (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya jurnal pengabdian yang telah terakreditasi SINTA merupakan kompetitor dalam mendapatkan naskah untuk rintisan jurnal 2. Beberapa Pusat studi lain telah menerbitkan jurnal 3. Dampak negatif perubahan dunia industri yang cepat / era revolusi industry 4.0 terhadap UMKM 4. Dampak negatif perubahan dunia secara sosial ke era social society 5.0 terhadap UMKM 	<p>Strategi S-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberdayakan peergroup dengan berbagai potensi yang ada untuk menerbitkan jurnal yang berkualitas guna bersaing dengan banyaknya jurnal pengabdian yang telah terakreditasi SINTA merupakan kompetitor dalam mendapatkan naskah untuk rintisan jurnal maupun adanya pusat studi lain yang telah menerbitkan jurnal (S₁₋₄ – T₁₋₂) 2. Memberdayakan peergroup dengan berbagai potensi yang ada untuk menerbitkan jurnal yang berkualitas guna mengurangi dampak negatif perubahan dunia industri yang cepat / era revolusi industry 4.0 maupun eraj social society 5.0 terhadap UMKM (S₁₋₄ – T₃₋₄) 	<p>Strategi W-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah media yang dimiliki yang berupa jurnal yang berkualitas guna bersaing dengan banyaknya jurnal pengabdian yang telah terakreditasi SINTA merupakan kompetitor dalam mendapatkan naskah untuk rintisan jurnal maupun adanya pusat studi lain yang telah menerbitkan jurnal (W₁₋₄ – T₁₋₂). 2. Menambah media yang dimiliki yang berupa jurnal yang berkualitas guna mengurangi dampak negatif perubahan dunia industri yang cepat / era revolusi industry 4.0 maupun eraj social society 5.0 terhadap UMKM (W₁₋₄ – T₃₋₄)

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022
Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045

--	--	--

Gambar 1. Matriks SWOT PSP-KUMKM

Sumber: Hasil FGD Peer Group

2. Pelaksanaan Program sesuai Strategi dari hasil Analisis SWOT

Berdasarkan analisis SWOT tersebut maka dilakukan tindakan pelaksanaan program guna mewujudkan Jurnal Pusat studi yang berorientasi pada pemberdayaan UMKM termasuk UMKM pangan melalui jurnal penelitian dan pengabdian sebagai berikut :

- a. Membentuk Tim Redaksi Jurnal Penelitian dan pengabdian.

Pembentukan Tim Redaksi dan pengelola dilakukan berdasarkan hasil workshop pusat studi yang dilaksanakan pada tanggal 12/13 Mei 2022 bertempat di The Cabin Tanjung Hotel Kabupaten Wonosobo. Kegiatan ini diikuti 22 peserta anggota peergroup. Workshop ini menghasilkan Tim Redaksi Jurnal yang disepakati bersama dengan ketua Dewan Redaksi adalah Dr. Ir. Heru Irianto, MM yang dilengkapi dengan editorial boards.

- b. Tim Redaksi Jurnal memutuskan nama dan ruang lingkup, maupun syarat penulisan jurnal

Tim Redaksi ini kemudian menentukan nama Jurnal adalah *Journal of Cooperative, Small and Medium Enterprise Development (COSMED)*, dengan ruang lingkup maupun syarat penulisan jurnal yang ditentukan dapat diakses melalui link berikut <https://jurnal.uns.ac.id/cosmed/index>

- c. Mensosialisasi akan adanya jurnal (Call of paper) tersebut guna mendapatkan artikel

Jurnal Pusat Studi Pendampingan Koperasi dan UMKM yang dinamakan adalah *Journal of Cooperative, Small and Medium Enterprise Development (COSMED)*, diputuskan terbit tiap semester yaitu pada bulan Mei dan Nopember setiap tahun. Hal ini menuntut tim redaksi berusaha untuk segera mendapatkan artikel dari kalangan sasaran yang dapat kolega dosen, peneliti dan pemerhati UMKM termasuk UMKM Pangan.

- d. Penerbitan perdana

Setelah bekerja beberapa bulan akhirnya edisi pertama berhasil ditebitkan dengan 5 artikel yang berasal dari dalam Universitas Sebelas Maret maupun dari luar.

- e. Pengurusan ISSN Jurnal

Langkah pertama setelah terbit, kemudian Tim Redaksi mengajukan pengurus ISSN Jurnal untuk memperkuat status jurnal Cosmed, yang nantinya akan terus diupgrade ke indeks jurnal sesuai tuntutan dan perkembangan jurnal Cosmed itu sendiri.

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022

Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045

3. Evaluasi Program Kegiatan

Selaras dengan karakteristik pendekatan kualitatif maka evaluasi capaian dilihat dari sudah terwujudnya program kegiatan yang dilakukan, dalam hal ini sudah diterbitkannya *Journal of Cooperative, Small and Medium Enterprise Development (COSMED)*, meskipun ke depan masih perlu perbaikan dan peningkatan status jurnal dan upaya-upaya lain guna meningkatkan brand index dan kinerja pusat studi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa PSP KUMKM telah berhasil menerbitkan jurnal Cosmed, dan ke depan perlu meningkatkan status indeksnya agar sebagai jurnal tempat para peneliti, pemberdaya dan pemerhati UMKM mendapatkan tambahan 1 media desiminasi yang semakin berkualitas.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Ketua LPPM yang telah berkenan memberikan pendanaan skim PPI tahun 2022 sehingga memungkinkan Pusat Studi KUMKM LPPM UNS untuk menerbitkan Jurnal guna peningkatkan brand index maupun kinerja pusat studi.

Daftar Pustaka

- Adi K, Riptanti EW dan Irianto H. 2018. Model penumbuhan wirausaha baru berbasis technopreneurship di Inkubator Bisnis PSP-KUMKM LPPM UNS. *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*. 03(02):140-156.
- Anonim. 2016. Rapat Kerja Kementerian Koperasi dan UMKM RI. http://www.depkop.go.id/uploads/tx_rtgfiles/Materi_Rakor_Regonal_2016_Bali_-_Dep_Restrukturisasi.pdf. Diakses pada tanggal 12 Februari 2018.
- Anonim. 2019. Tantangan dan Peluang revolusi Industri 4.0. <https://www.silabus.web.id/tantangan-dan-peluang-revolusi-industri-4-0>. Diakses 1 Februari 2019.
- Brisson, J.M. 2018. Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement, 5th Edition. John Wiley & Sons.
- Hayati, R.N. 2022. Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19. Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2022. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html>. Diakses 5 Mei 2022.
- Indrawan, R. 2019. Arah Kebijakan dan Program Pengembangan KUMKM (Menuju KUMKM 2020 – 2024). Kementerian Koperasi dan UMKM RI, 2019.
- Irianto dan Widiyanti. Pusat Studi Pendampingan Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. 2016. Roadmap PSP-KUMKM. PSP-KUMKM 2016.

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022

Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045

- Irianto. 2021. Laporan kinerja PSP-KUMKM UNS. PSP-KUMKM 2021.
- Murdiyanto, E. 2020. Metodologi Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press.
- Rangkuti, F. 2014. Analisis Swot : Teknik Membedah Kasus Bisnis. Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono, 2013. Metoda Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Penerbit Alfabeta Bandung